ISSN : 2614-6347 (Print) 2614-4107 (Online)
Vol.5 | No.3 | Mei 2022

PEMAHAMAN KONSEP BILANGAN DENGAN MEDIA MONOPOLI PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Wati Handayani[1], Ifat Fatimah Zahro[2]

[1] Pos Pendidikan Anak Usia Dini Marifatullah, Kabupaten Karawang, Indonesia
[2] Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultasi Ilmu Pendidikan, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Cimahi, Indonesia
[1]watihandayani6606@gmail.com,[2]ifat-fatimah@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRACT

The importance of a mathematical concept for children to master in pre-school for the provision of later in the future. Therefore, the use of monopoly media for learning activities is to improve understanding of the concept of numbers. The purpose of this study is to provide an overview of the implementation of learning the concept of numbers using monopoly media for children aged 5-6 years. In this study using a qualitative descriptive study with 5-6 year old subjects at the Marifatullah PAUD Karawang Post, totaling 5 children. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. Analysis technique: data reduction, data display, conclusion drawing or verification, and triangulation. The results of research in carrying out learning activities using monopoly media can provide an understanding of the concept of numbers, namely being able to mention numbers, being able to match numbers with number symbols and being able to add up numbers in learning activities with monopoly media determined by two dice.

Keywords: Number Concept, Monopoly Media, Early Childhood

ABSTRAK

Pentingnya suatu konsep matematika untuk anak kuasai dimasa pra sekolah untuk bekal nanti dimasa yang akan datang. Oleh karena itu penggunaan media monopoli untuk kegiatan belajar untuk meningkatkan pemahaman konsep bilangan. Tujuan penelitian ini untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran konsep bilangan dengan menggunakan media monopoli pada anak usia 5-6 tahun. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek 5-6 tahun di Pos PAUD Marifatullah Karawang yang berjumlah 5 orang anak. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis: reduksi data, display data, pengambil kesimpulan atau verifikasi, dan triangulasi. Hasil penelitian dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media monopoli dapat memberi pemahaman tentang konsep bilangan, yaitu dapat menyebutkan bilangan, dapat mencocokkan antara bilangan dengan lambang bilangan dan dapat menjumlahkan bilangan pada kegiatan pembelajaran dengan media monopoli yang ditentukan oleh dua buah mata dadu.

Kata kunci: Konsep Bilangan, Media Monopoli, Anak Usia 5-6 Tahun

ISSN : 2614-6347 (Print) 2614-4107 (Online)
Vol.6 | No.3 | Mei 2022

PENDAHULUAN

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14 tentang sistem Pendidikan nasional dinyatakan bahwa Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditunjukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan anak. Aryani, (2015) pendidikan pra sekolah bertujuan mengembangkan kemampuan anak secara menyeluruh. Pratiwi (2017) mengungkapkan anak pada masa pra sekolah merupakan individu yang unik masa tersebut sering disebut sebagai masa keemasan. Sedangkan pendidikan anak usia dini merupakan lembaga yang membantu anak untuk melatih pengembangan pertumbuhan anak sehingga anak menjadi manusia yang utuh. Perkembangan yang dilatih dalam Pendidikan anak usia dini adalah perkembangan kognitif, psikomotorik dan apektif.

Beberapa faktor yang akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, faktor internal dan eksternal. Menurut Bodedarsyah & Yulianti (2019, hlm. 355) bahwa Piaget meyakini ada empat tahapan perkembangan kognitif pada anak, adalah sebagai berikut : 0-2 tahun (sensorimotor), 2-7(pra-operasional), 7-11 (operasional konkret) dan 11-15 (operasional formal). Sriningsih (2008) bilangan adalah konsep perhitungan dimana anak harus bisa menguasainya untuk menjadi bekal dimasa yang akan dating. Nurjanah (2017), Bilangan adalah salah satu objek matematika yang mempunyai sifat abstrak dan masuk kedalam salah satu bahan yang tidak diartikan. untuk menyatakan suatu bilangan dapat dinotasikan dengan lambang penulisan khusus yang tidak bisa digantikan yang sering dikenal sebagai angka. Bilangan dengan angka mempunyai arti yang berbeda bentuk notasi tertulis dari sebuah bilangan (Nurjanah, 2017).

Oleh karena itu, kesulitan anak dalam memahami konsep bilangan harus dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Penelitian yang telah dilakukan menurut Astutik, Ridwan & Utomo. (2020, hlm. 7); Hanim. (2017, hlm. 3), bahwa media monopoli berhasil digunakan untuk pemahaman konsep bilangan. Anak mampu menghitung benda-benda mulai dari 1-10, dan dapat menjumlahkan bilangan pada kegiatan bermain monopoli. Adapun tujuan penelitian ini, memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran konsep bilangan dengan media monopoli pada anak 5-6 tahun.

METODOLOGI

Penelitian bertujuan, memberikan bagaimana kegiatan yang dilakukan mengenai pelaksanaan pembelajaran konsep bilangan menggunakan media monopoli pada anak usia 5-6 tahun. Metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan situasi yang sebenarnya terjadi dengan data yang sudah diperoleh. Lokasi di Pos Paud Marifatullah Karawang. Subjek adalah anak usia 5-6 tahun Pos PAUD Marifatullah tahun ajaran 2020-2021 yang berjumlah 5 anak, yaitu 3 perempuan dan 2 laki-laki. Adapun Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data berupa empat tahapan: 1).reduksi data: dengan cara merangkum catatan lapangan, hasil dan dokumentasi, kemudian disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. 2). Display data:menggambarkan secara umum hasil penelitian dalam bentuk kode-kode tertentu dengan apa adanya dan dalam menganalisis, menyimpulkan hasil atau temuan penelitian. 3). kesimpulan atau verifikasi: berupa

ISSN : 2614-6347 (Print) 2614-4107 (Online)
Vol.6 | No.3 | Mei 2022

deskripsi hasil penelitian sebenarnya. Sugiyono (2011, hlm. 253) Dan 4). Triangulasi merupakan pengganbungan Teknik pengunpulan data dari beberapa sumber. Sugiyono (2011, hlm. 330)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum pembelajaran dimulai guru menyiapkan media monopoli yang terdiri dari papan monopoli, dua buah mata dadu, uang mainan, lembar sewa tanah dari setiap negara, dan orang-orangan. Ketika proses pembelajaran guru menjelaskan bagaimana cara bermain monopoli, dan masing-masing anak diberi modal uang mainan sebesar 150.000. Kemudian guru memberi kesempatan kepada anak untuk melemparkan dadu dan menghitung jumlah titik yang ada pada mata dadu tersebut secara bergantian, lalu anak menjalankan orang-orangan tersebut di atas papan monopoli sesuai jumlah mata dadu yang keluar. Selanjutnya anak dapat membeli tanah jika berhenti disalah satu negara yang disukai. Contohnya ananda A berhenti di negara Indonesia dan ingin memiliki tanah maka jika ada anak yang lain berhenti di atas tanah yang sudah dimiliki ananda A maka harus membayar denda sewa tanah sesuai harga yang tertera di kartu.

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media monopoli seperti yang dijelaskan di atas dapat meningkatkan keterampilan kognitif, yaitu dapat menyebutkan atau dapat menjumlahkan bilangan pada kegiatan pembelajaran dengan media monopoli yang ditentukan oleh dua buah mata dadu, dan dapat mencocokkan antara bilangan dengan lambang bilangan pada saat anak menjalankan orang-orangan di atas papan monopoli yang di hasilkan dari jumlah titik dadu tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian menemukan 1 anak yang kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan karena anak sulit mengenal lambang bilangan dan sulit membedakan anatara bilangan dengan lambang bilangan. Untuk 4 anak lainnya dalam melaksanakan kegaitan belajar mengajar menggunakan media pembelarajan monopoli dinyatakan berhasil, karena anak dapat mengenal lambang bilangan, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, serta mampu berhitung 1-10 dan menjumlahkan dari dua buah dadu yang dilempar oleh mereka, bahkan anak dapat menghitung sampai bilangan ke 12 yang ditunjukkan oleh dua mata dadu yang bermata enam.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan terdapat hasil wawancara dengan beberapa orangtua dan pendidik. Peneliti simpulkan bahwa kegiatan belajar pemahaman konsep bilangan dengan menggunakan media pembelajaran monopoli sangat bermanfaat dan dapat meningkatkan minat anak dalam belajar. Hal ini membantu anak untuk dapat lebih cepat memahami konsep bilangan dan membuat anak menjadi senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Berikut hasil dokumentasi ketika proses pembelajaran pemahaman konsep bilangan dengan media monopoli.

ISSN : 2614-6347 (Print) 2614-4107 (Online)
Vol.6 | No.3 | Mei 2022

Gambar 1 Proses Belajar Pemahaman Konsep Bilangan Dengan Media Monopoli

Pembahasan

Hasil penelitian ini dari 5 anak yang di observasi terdapat 4 anak yang berhasil dan 1 anak yang masih kesulitan dalam pemahaman konsep bilangan dengan media monopoli. Mendukung pendapat dari Sriningsih, (2008) menyatakan bilangan adalah suatu konsep matematika dimana seorang anak harus memahaminya untuk bekal dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media monopoli sebagai alat pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan gambaran pemahaman anak tentang konsep bilangan. Dan dengan melakukan penelitian ini diperoleh hasil yang sangat baik, dari 5 anak yang diteliti ada 4 anak yang berhasil menguasai pembelajaran tersebut. Sehingga peneliti dapat simpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media monopoli dapat membuat anak lebih cepat dalam pemahaman konsep bilangan dan dapat membuat anak senang dalam mengikuti pembelajaran.

KESIMPULAN

Hasil akhir dalam kegiatan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pemahaman konsep bilangan menggunakan media pembelajaran monopoli di Pos Paud Marifatullah Karawang dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran konsep bilangan dengan media monopoli pada anak usia dini, sehingga anak lebih cepat dalam memahami konsep bilangan. Kegiatan berlangsung menggunakan media monopoli sehingga berdampak positif pada anak dalam pemahaman konsep bilangan dan dapat membuat anak senang dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Aryani, N. (2015). Konsep Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Potensia*, *14*(02), 213–230. http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/potensia/article/download/3187/2415

Astutik, Y.D., Ridwan, R & Utomo, H. B. *Peran Guru Dalam Peningkatan Kemampuan Berhitung 1-10 Melalui Permainan Fruits Monopoly pada Anak Usia Dini*. 2020. PhD Thesis. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Bodedarsyah, A., & Yulianti, R. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berfikir Simbolik Anak Usia Dini Kelompok A (Usia 4-5 Tahun) Dengan Media Pembelajaran Lesung Angka. *Ceria (Cerdas, Energik, Responsif, Inovatif Adaptif)*, *2*(6), 354-58.

ISSN : 2614-6347 (Print) 2614-4107 (Online)
Vol.6 | No.3 | Mei 2022

Hanim, L. (2017). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN DENGAN MEDIA MONOPOLI MODIFIKASI PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AL VIRTUE SIDOARJO. *PAUD Teratai*, 6(1), 1-4.

Nurjanah, N. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Dan Operasi Bilangan Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi*, *3*(2), 105–119.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Pratiwi, W. (2017). Konsep bermain pada anak usia dini. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *5*(2), 106-117.

Sriningsih, N. (2008). *Pembelajaran Matematika Terpadu untuk Anak Usia Dini*. Bandung: Pustaka Media

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susilawati, S. (2020). Pembelajaran yang Menumbuhkembangkan Karakter Religius pada Anak Usia Dini. *Aulad : Journal on Early Childhood*, *3*(1), 14–19. https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.46

UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14. (n.d.).